

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu pertimbangan yang menentukan penggunaan metode pembelajaran adalah dari sudut peserta didik. Peserta didik sangat membutuhkan metode pembelajaran yang menarik dan menyenangkan. Sesuai dengan pendapat Wardhana (2010: 41), jika proses pembelajaran ingin berhasil dengan baik, pertama harus diperhatikan adalah metode yang akan dilakukan sehingga sasaran yang diharapkan dapat tercapai atau terlaksana dengan baik. Guru harus memilih metode yang tepat sesuai dengan materi yang nantinya akan diajarkan. Fungsi metode pembelajaran adalah sebagai cara yang digunakan untuk membangkitkan semangat belajar peserta didik saat proses pembelajaran. Sesuai dengan karakteristik kurikulum 2013 bahwa peserta didik berperan aktif saat proses pembelajaran, terutama pembelajaran yang tujuannya untuk meningkatkan kemampuan berkomunikasi menggunakan Bahasa Indonesia yang benar.

Mata pelajaran Bahasa Indonesia berbasis kurikulum 2013 adalah kurikulum yang berpedoman pada kompetensi. Sebagaimana Dirman (2014: 18) mengemukakan bahwa keberhasilan kurikulum diartikan sebagai pencapaian kompetensi yang dirancang dalam dokumen kurikulum oleh seluruh peserta didik. Kompetensi dasar yang terdapat dalam pembelajaran Bahasa Indonesia SMP kelas VII khususnya semester ganjil terbagi dalam empat jenis teks, 1) teks deskripsi 2) teks fantasi 3) teks prosedur 4) teks laporan hasil observasi (Kemendikbud RI

2017). Dari keempat jenis teks, peneliti hanya memfokuskan pada teks laporan hasil observasi.

Salah satu jenis teks dalam kurikulum 2013 revisi 2016 ialah teks laporan hasil observasi. Teks tersebut memuat dua kompetensi dasar yakni kompetensi dasar pengetahuan dan kompetensi dasar keterampilan. Fokus pada kompetensi dasar pengetahuan yakni 3.7 mengidentifikasi informasi dari teks laporan hasil observasi berupa buku pengetahuan yang dibaca atau diperdengarkan. Adapun indikator dari kompetensi dasar tersebut a) memahami definisi teks laporan hasil observasi berupa buku pengetahuan yang dibaca atau diperdengarkan, b) menentukan ciri-ciri teks laporan hasil observasi berupa buku pengetahuan yang dibaca atau diperdengarkan, c) menentukan informasi dari teks laporan hasil observasi berupa buku pengetahuan yang dibaca atau diperdengarkan. Tujuan yang diharapkan dari pembelajaran teks laporan hasil observasi dalam kurikulum 2013 revisi 2016 adalah peserta didik mampu mengidentifikasi informasi dari teks laporan hasil observasi berupa buku pengetahuan yang dibaca atau diperdengarkan.

Berdasarkan hasil observasi pembelajaran mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas VIIC SMP Negeri 13 Gorontalo khususnya pada topik teks laporan hasil observasi, ditemukan bahwa pembelajaran mengidentifikasi informasi dari teks laporan hasil observasi belum terlaksana dengan baik. Saat proses pembelajaran, guru memberikan teks laporan hasil observasi yang belum diidentifikasi terlebih dahulu kepada peserta didik. Kemudian peserta didik ditugaskan secara individu menentukan informasi dari teks laporan hasil observasi tersebut.

Hasil yang diperoleh belum sesuai dengan yang diharapkan, peserta didik belum dapat menyelesaikan tugasnya dengan benar. Peserta didik banyak mengalami kesulitan dalam menentukan informasi dari teks laporan hasil observasi, peserta didik menentukan dan memecahkan masalah secara individu. Keadaan peserta didik hanya duduk, diam, dan menerima stimulus dari guru tanpa berperan aktif saat proses pembelajaran. Dari segi guru pula, diperoleh masalah guru masih terhambat menggunakan metode-metode pembelajaran yang menarik perhatian dan menyenangkan bagi peserta didik. Masalah ini didukung dari beberapa faktor antara lain dari segi guru a) kurikulum 2013 baru saja diterapkan di sekolah, guru dan peserta didik masih perlu sepenuhnya beradaptasi, b) ketidaksesuaian metode pembelajaran dengan materi pelajaran. Jika dilihat dari peserta didik a) peserta didik belum mampu menentukan informasi dari teks laporan hasil observasi, b) kurangnya aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran.

Guru perlu mencari solusi untuk mencapai kompetensi sesuai tujuan pembelajaran, diperlukan metode pembelajaran yang tepat untuk memperoleh hasil belajar yang memuaskan dan mencapai ketuntasan yang sudah ditetapkan. Metode pembelajaran sangat beragam, diantaranya metode demonstrasi, diskusi, ceramah plus, karya wisata, *window shopping*, *two stay to stray*, *jigsaw*. Khususnya metode pembelajaran *window shopping*. Berdiati (2010: 167) berpendapat, dalam metode pembelajaran *window shopping* (berbelanja) peserta didik dapat berbelanja secara aktif dan dinamis dengan memajang hasil karya secara kreatif. Dua orang dari masing-masing kelompok menjaga hasil karya mereka (menjaga *stand*). Anggota kelompok lainnya mengunjungi hasil karya kelompok lainnya (berbelanja) dengan

memberi komentar dan penilaian. Metode tersebut dapat diterapkan dalam pelajaran dan pada materi-materi tertentu. Peneliti memfokuskan pada pelajaran Bahasa Indonesia SMP kelas VII yang menggunakan kurikulum 2013 berbasis teks.

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, peneliti telah melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Penggunaan Metode *Window Shopping* terhadap Kemampuan Mengidentifikasi Informasi Teks Laporan Hasil Observasi pada Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 13 Gorontalo Tahun Pelajaran 2018/2019”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

- a. Bagaimana kemampuan mengidentifikasi informasi dari teks laporan hasil observasi pada peserta didik kelas VII SMP Negeri 13 Gorontalo Tahun Pelajaran 2018/2019 sebelum menggunakan metode *window shopping*?
- b. Bagaimana kemampuan mengidentifikasi informasi dari teks laporan hasil observasi pada peserta didik kelas VII SMP Negeri 13 Gorontalo Tahun Pelajaran 2018/2019 sesudah menggunakan metode *window shopping*?
- c. Bagaimana pengaruh penggunaan metode *window shopping* terhadap kemampuan mengidentifikasi informasi dari teks laporan hasil observasi pada peserta didik kelas VII SMP Negeri 13 Gorontalo T.P 2018/2019?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan konteks dan fokus penelitian di atas, penelitian ini mempunyai tujuan sebagai berikut:

- a. Mendeskripsikan hasil kemampuan peserta didik dalam mengidentifikasi informasi teks laporan hasil observasi sebelum menggunakan metode *window shopping* pada peserta didik kelas VII SMP Negeri 13 Gorontalo tahun pelajaran 2018/2019.
- b. Mendeskripsikan hasil kemampuan peserta didik dalam mengidentifikasi informasi teks laporan hasil observasi sesudah menggunakan metode *window shopping* pada peserta didik kelas VII SMP Negeri 13 Gorontalo tahun pelajaran 2018/2019.
- c. Mendeskripsikan pengaruh penggunaan metode *window shopping* terhadap kemampuan mengidentifikasi informasi dari teks laporan hasil observasi pada peserta didik kelas VII SMP Negeri 13 Gorontalo T.P 2018/2019.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak sebagai berikut:

- a. Manfaat bagi peneliti

Hasil penelitian ini sebagai sarana untuk menerapkan pengetahuan, khususnya metode pembelajaran yang diterapkan dalam kegiatan penelitian di sekolah SMP Negeri 13 Gorontalo. Selain itu, menambah ilmu pengetahuan, pengenalan, pengalaman, dan pemahaman terhadap suatu informasi yang terjadi di

sekolah, terutama mengenai kemampuan peserta didik dalam mengidentifikasi suatu teks. Peneliti menerapkan metode pembelajaran *window shopping*.

b. Manfaat bagi peserta didik

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menyenangkan bagi peserta didik. Peserta didik menjadi aktif dan kreatif dalam bekerja sama mengerjakan tugas kelompok. Selain itu, kemampuan dalam mengidentifikasi informasi teks laporan hasil observasi meningkat.

c. Manfaat bagi guru

Penelitian ini memberikan solusi mengenai suatu cara memperbaiki dan meningkatkan kreatifitas guru dalam kegiatan pembelajaran di dalam kelas. Guru memperbaiki metode pembelajaran yang kurang berhasil agar menjadi lebih baik dan efektif. Penelitian ini memberikan pengalaman kepada guru Bahasa Indonesia bahwa penggunaan metode *window shopping* secara optimal dapat membantu upaya pencapaian tujuan pembelajaran.

d. Manfaat bagi sekolah

Hasil penelitian metode pembelajaran ini dapat memberikan referensi guru menggunakan metode yang lebih bervariasi. Manfaat di sekolah juga untuk mengetahui kemampuan guru dan peserta didik dalam mengimplementasikan pelaksanaan pembelajaran. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sebuah pedoman dalam merumuskan program pelaksanaan pembelajaran.

1.5 Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian ini adalah “Terdapat pengaruh yang positif signifikan penggunaan metode *window shopping* terhadap kemampuan mengidentifikasi informasi dari teks laporan hasil observasi pada peserta didik kelas VII SMP Negeri 13 Gorontalo tahun pelajaran 2018/2019”.

1.6 Definisi Operasional

Menghindari kesimpangsiuran pemahaman terhadap istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka istilah-istilah tersebut didefinisikan sebagai berikut:

- a. Pengaruh adalah adanya hubungan sebab akibat dari sebuah variabel yang diuji terhadap variabel lainnya. Pengaruh yang dimaksud dalam penelitian ini adalah penggunaan metode terhadap kemampuan peserta didik.
- b. *Window shopping* adalah metode pembelajaran belanja hasil karya. Hasil karya yang dimaksud ialah ilmu atau materi yang dipelajari peserta didik. Metode ini juga memudahkan peserta didik dalam melakukan interaksi seperti penjual dan pembeli ilmu selama proses pembelajaran berlangsung.
- c. Kemampuan mengidentifikasi adalah kesanggupan yang menuntut peserta didik dalam mengidentifikasi materi yang didiskusikan.
- d. Mengidentifikasi informasi adalah peserta didik menentukan informasi dari teks laporan hasil observasi.
- e. Teks laporan hasil observasi adalah teks yang memberikan informasi atau fakta-fakta mengenai objek tertentu.